



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh6303>

**Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Perawat Kesehatan Masyarakat**

<sup>K</sup>Suprpto Suprpto<sup>1</sup>, Nursyamsi Norma Lalla<sup>2</sup>, Darmi Arda

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Sandi Karsa Makassar

Email penulis korespondensi (<sup>K</sup>) [atoenurse@gmail.com](mailto:atoenurse@gmail.com)

[atoenurse@gmail.com](mailto:atoenurse@gmail.com)<sup>1</sup>, [kireianchy@gmail.com](mailto:kireianchy@gmail.com)<sup>2</sup>, [darmiarda5@gmail.com](mailto:darmiarda5@gmail.com)<sup>3</sup>

(081242800025)

ABSTRAK

Upaya pembangunan dalam bidang kesehatan masyarakat adalah tersedianya pelayanan kesehatan yang prima. Perawat kesehatan masyarakat diharuskan memiliki kompetensi; pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mewujudkan pelayanan yang prima. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kepuasan pasien terhadap pelayanan perawat kesehatan masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional study*, yang bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel sesuai dengan tujuan penelitian yakni bagaimana kepuasan pasien terhadap pelayanan perawat kesehatan masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang terdapat dalam struktur sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel 35 responden. Metode analisis data menggunakan bivariat dengan uji chisquare. Hasil uji statistik diperoleh kompetensi dengan nilai p-value: 0,491, etika kerja: 0,000, dan disiplin kerja 0,046. Kesimpulan bahwa kepuasan pasien dipengaruhi dari etika, disiplin kerja dalam memberikan pelayanan kesehatan, dan kepuasan pasien tidak dipengaruhi dengan sertifikat kompetensi. Disarankan bagi perawat wajib memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan skill dan pengetahuannya agar tercipta pelayanan kesehatan yang prima bagi pasien.

Kata kunci: kepuasan pasien, perawat kesehatan masyarakat, kesehatan masyarakat, layanan kesehatan

Article history :

**PUBLISHED BY :**

Public Health Faculty  
Universitas Muslim Indonesia

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woh@gmail.com](mailto:jurnal.woh@gmail.com), [jurnalwoh.fkm@umi.ac.id](mailto:jurnalwoh.fkm@umi.ac.id)

**Phone :**

Penerbit : **Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia**

Received 29 Oktober 2022

Received in revised form 06 April 2023

Accepted 26 April 2023

Available online 25 Juli 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Development efforts in the field of public health are the availability of excellent health services. Public health nurses are required to have competence; knowledge, skills, and attitudes to realize excellent service. This study aims to find out how patient satisfaction with public health nurse services. This type of research uses quantitative research, with a cross sectional study approach, which aims to analyze variables in accordance with the research objectives, namely how patient satisfaction with public health nurse services. The population in this study was all nurses contained in a structure of 35 people. The sampling technique in this study used the total sampling technique with a sample of 35 respondents. The data analysis method uses bivariate with chisquare test. The results of statistical tests obtained competence with a p-value: 0.491, work ethics: 0.000, and work discipline 0.046. The conclusion that patient satisfaction is influenced by ethics, work discipline in providing health services, and patient satisfaction is not influenced by competency certificates. It is recommended that nurses must have the ability to implement their skills and knowledge in order to create excellent health services for patients.*

*Kata kunci: patient satisfaction, nurses community health, public health, health services*

---

**PENDAHULUAN**

Derajat kesehatan yang tinggi dapat terwujud apabila masyarakat mampu menggunakan atau memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan baik. Namun disisi lain, sarana pelayanan kesehatan wajib dan sanggup memberikan suatu pelayanan yang maksimal ataupun handal sehingga terjalin timbal balik antara pengguna pelayanan kesehatan dengan penyedia layanan kesehatan. Menurut penelitian Javed SA, *etall* tahun 2019, keandalan dan daya tanggap paling kuat kepuasan pasien di sektor perawatan kesehatan publik dan swasta, menunjukkan bahwa pasien lebih mungkin puas dari fasilitas perawatan kesehatan swasta.<sup>1</sup>

Menurut UU Nomor 36 tahun 2009 menekankan pentingnya upaya kenaikan kualitas pelayanan kesehatan, eksklusifnya ditingkat Puskesmas. Dalam menaikkan kualitas pelayanan di tingkatan puskesmas, diperlukan kompetensi perawat yang handal, perilaku ataupun etika perawat yang baik, fasilitas serta prasarana yang lengkap, disiplin kerja yang tinggi dan sebagian aspek yang ada yang bisa mendukung kualitas pelayanan sehingga terwujud kepuasan pasien yang memanfaatkan pelayanan kesehatan tersebut.<sup>2</sup> Indikator kualitas layanan perawatan kesehatan adalah penentu kepuasan pasien yang paling berpengaruh. Di antara mereka, kualitas perawatan interpersonal penyedia layanan kesehatan adalah penentu penting kepuasan pasien. Karakteristik sosiodemografi adalah yang paling bervariasi dalam ulasan. Kekuatan dan arah asosiasi dengan kepuasan pasien ditemukan tidak konsisten. Oleh karena itu, karakteristik terkait orang harus dianggap sebagai penentu potensial dan pembaur secara bersamaan. Semua karakteristik potensial yang mungkin memiliki efek pada kepuasan. Perbedaan budaya, perilaku, dan sosio-demografis mempengaruhi kepuasan pasien.<sup>3</sup>

Kepuasan pasien ialah dimensi penting dari mutu perawatan kesehatan sebab menawarkan informasi tentang keberhasilan penyedia dalam memenuhi harapan klien serta merupakan penentu utama dari kemauan sikap perspektif pasien. Ada hubungan positif yang kuat antara tingkat kepuasan pasien dan indikator penyediaan layanan kesehatan, seperti perawat dan dokter per 100.000 habitan, dengan yang terakhir menjadi kontributor terpenting, dan hubungan negatif antara tingkat kepuasan pasien dan jumlah tempat tidur rumah sakit. Di antara variabel sosial-ekonomi, pengeluaran kesehatan

masyarakat sangat membentuk dan positif berhubungan dengan kepuasan pasien, sementara pengeluaran pribadi untuk kesehatan berhubungan negatif. Akhirnya, semakin tua seorang pasien, semakin puas dengan sistem perawatan kesehatan suatu negara.<sup>4</sup> Kepuasan pasien sangat bergantung kepada mutu pelayanan yang diberikan oleh seluruh tenaga kesehatan yang terdapat di dalam fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Mutu pelayanan yang dimaksud adalah mampu memberikan pelayanan dengan segera, tanggap, memiliki kompetensi, sopan, dapat dipercaya, akurat, memiliki rasa empati, serta memuaskan.<sup>5</sup> Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini tercermin dari semangat kerja, disiplin dan kepura-puraan kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, di luar pekerjaan dan dalam kombinasi antara keduanya.<sup>6</sup>

Dengan demikian untuk tercapainya mutu pelayanan keperawatan sebagai indikator kualitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan di mata masyarakat. Salah satu indikator dari mutu pelayanan keperawatan itu adalah apakah pelayanan keperawatan yang diberikan itu memuaskan pasien atau tidak. Pasien akan mengeluh bila perilaku caring yang dirasakan tidak memberikan nilai kepuasan bagi dirinya. Dari hasil wawancara dengan perawat bahwa ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kepuasan pasien, diantara adalah kompetensi, etika, dan disiplin kerja. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kepuasan pasien terhadap pelayanan perawat kesehatan masyarakat.

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan untuk menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2022 di Puskesmas Barombong Kota Makassar. Alasan lokasi penelitian dimana letaknya yang strategis, kemudahan dalam administrasi dan telah menjalin kerjasama atau MoU serta merupakan wilayah binaan Politeknik Sandi Karsa. Instrument yang digunakan adalah dengan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan kepuasan pasien terhadap pelayanan perawat kesehatan masyarakat. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, berjumlah sebanyak 35 responden dan tentunya sudah memenuhi kriteria inklusi; bersedia menjadi responden, petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Barombong dan mengisi kuesioner. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan pembagian kuesioner kepada responden. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan tahapan; *editing, coding*, dan tabulasi data. Kemudian dilakukan analisis data univariat dan bivariat *uji chisquare* dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 22.0. Rekomendasi persetujuan etik diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Sandi Karsa dengan No: B-256/PT19 2.1/PP/V/2022.

## HASIL

Tabel 1. Demografi Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Sertifikat Kompetensi (n=35)

Demografi Responden	n	(%)
<b>Umur</b>		
20-29 tahun	24	68,6
30-39 tahun	10	28,6
40-49 tahun	0	0
50-59 tahun	1	2,9
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	11	31,4
Perempuan	24	68,6
<b>Pendidikan</b>		
D3	15	42,9
S1	18	51,4
S2	2	5,7
<b>Sertifikat Kompetensi</b>		
Ada	28	80,0
Tidak Ada	7	20,0

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan data demografi responden terbanyak berumur 20-29 tahun sebanyak 24 responden (68,6%), terbanyak jenis kelamin perempuan berjumlah 24 responden (68,6%), latar belakang pendidikan terbanyak S1 berjumlah 18 responden (51,4%), kemudian yang memiliki sertifikat kompetensi berjumlah 28 responden (80,0%).

Tabel 2. Pengaruh Kompetensi, Etika Kerja, Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Pasien

Variabel	Kepuasan Pasien				P-value
	Puas	%	Tidak Puas	%	
<b>Kompetensi</b>					
Ada	28	80,0	7	20,0	0,491
Tidak ada	7	20,0	28	80,0	
<b>Etika Kerja</b>					
Baik	34	97,1	1	2,9	0,000
Kurang Baik	1	2,9	34	97,1	
<b>Disiplin Kerja</b>					
Disiplin	35	100	0	0	0,046
Tidak Disiplin	0	0	35	0	

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa kepuasan pasien tidak dipengaruhi oleh adanya sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh perawat, dengan nilai *p-value* (0,491). Kemudian pada variabel etika kerja menunjukkan bahwa kepuasan pasien dipengaruhi dari etika perawat dalam bekerja, dengan nilai *p value* (0,000) yang diperoleh. Pada variabel disiplin kerja, menunjukkan bahwa semua responden mengatakan bahwa kepuasan pasien berpegaruh dengan kedisiplinan perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan, dengan nilai *p- value* (0,046). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa etika,

dan kedisiplinan perawat berpengaruh terhadap kepuasan pasien sedangkan kepemilikan sertifikat kompetensi bagi perawat kesehatan masyarakat tidak berdampak terhadap kepuasan pasien.

## PEMBAHASAN

Peneliti menemukan bahwa etika, dan kedisiplinan perawat berpengaruh terhadap kepuasan pasien sedangkan kepemilikan sertifikat kompetensi bagi perawat kesehatan masyarakat tidak berdampak terhadap kepuasan pasien. Kedisiplinan merupakan hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran seorang manajer atau pemimpin secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin juga merupakan bentuk pengendalian diri perawat dan implementasi rutin dalam menunjukkan tingkat keikhlasan kerja perawat di puskesmas, dimana perawat yang tidak mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh puskesmas akan mendapatkan sanksi.<sup>7</sup>

Pelayanan kesehatan yang berkualitas yang diberikan kepada pasien menjadi tolak ukur keberhasilan pelayanan, dan berbagai kegiatan usaha atau pelayanan. Motivasi itu memiliki pengaruh terkuat pada kinerja. Perlunya peningkatan motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja yang baik bagi karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.<sup>8</sup> Sikap empathy perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan pasien.<sup>9</sup> Bahwa terdapat pengaruh positif antara etika kerja dengan kepuasan pasien. Semakin tinggi etika kerja perawat, maka semakin tinggi pula kepuasan pasien.<sup>10</sup> Semakin ketatnya persaingan serta pengguna yang semakin selektif dan berpengetahuan mengharuskan pusat kesehatan masyarakat selaku salah satu penyedia jasa layanan kesehatan untuk selalu meningkatkan kualitas layanannya. Untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanannya, terlebih dahulu harus diketahui layanan yang telah diberikan kepada pasien selama ini telah sesuai dengan harapan pasien atau belum. Pengaruh kualitas pelayanan yang meliputi bukti fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan dan empati melalui kepuasan terhadap kepercayaan pasien.<sup>11</sup>

Dukungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan disiplin kerja terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan disiplin kerja pada tenaga kesehatan. Dukungan sosial menjadi salah satu aspek yang mempunyai pengaruh cukup tinggi pada disiplin kerja. Ini berarti apabila dukungan yang diterima oleh tenaga kesehatan tinggi, maka disiplin kerja yang dimiliki tenaga kesehatan akan tinggi juga. Jadi seorang tenaga kesehatan tentu sangat memerlukan dukungan sosial dari individu lain atau dari lingkungan yang ada di sekitarnya.<sup>12</sup> Tingkat pengetahuan dan sikap perawat dapat ditingkatkan melalui pendidikan keperawatan bekerja sama untuk mendidik perawat ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan pelatihan.<sup>13</sup> Perawat yang memiliki etika dan disiplin kerja yang baik sehingga menimbulkan kepuasan kepada masyarakat yang datang berobat. Kompetensi perawat perlu ditingkatkan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat melalui pelatihan, pembinaan melalui tim yang ditugaskan, dan

berkolaborasi dengan teman sebaya serta memberikan dukungan berupa kebijakan reward dan sanksi seperti jenjang karir perawat.<sup>14</sup>

Perawat adalah bagian utama dari tim layanan kesehatan karena peran penting mereka dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu, kelompok, dan masyarakat. Perawat juga dipengaruhi oleh masalah kesehatan terkait perubahan iklim, yang telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir karena meningkatnya aktivitas industri manusia. Untuk memberikan pemahaman kepada perawat mengenai dampak perubahan iklim terhadap kesehatan, sekolah perawat dari beberapa universitas di negara maju memasukkan pengetahuan terkait perubahan iklim dalam modul pengajaran.<sup>15</sup> Program indikator kualitas memiliki konsekuensi yang dimaksudkan dan tidak diinginkan yang dapat mempengaruhi kinerja profesional perawat dan hasil organisasi. Perawat kesehatan masyarakat menganggap indikator kualitas berkontribusi dan meningkatkan pekerjaan profesional mereka, dengan dampak positif pada hasil organisasi. Para pemimpin keperawatan dan pembuat kebijakan dapat mempromosikan hasil organisasi yang baik dengan mengembangkan metode yang akan menekankan pentingnya indikator kualitas dalam praktik keperawatan.<sup>16</sup> Pedoman dukungan pengasuhan untuk perawat kesehatan masyarakat telah bergeser dari pendekatan yang berfokus pada masalah menjadi pendekatan yang berfokus pada solusi. Mengingat perbedaan mendasar antara kedua pendekatan ini, implementasi dukungan pengasuhan yang berfokus pada solusi diasumsikan sulit. Karena cara perawat kesehatan masyarakat memberikan dukungan pengasuhan sebagian besar dipandu oleh keyakinan mereka, pengetahuan tentang keyakinan mereka tentang dukungan pengasuhan yang berfokus pada solusi penting untuk implementasi aktualnya.<sup>17</sup>

Kontribusi perawat terhadap respons kesehatan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan anak. Sebagian dari praktik keperawatan dari berbagai konteks praktik yang terbatas. Representasi yang ditingkatkan dari peran perawat diperlukan untuk memandu pendekatan kesehatan masyarakat yang mempromosikan hasil yang lebih baik bagi masyarakat.<sup>18</sup> Perawat terdaftar kesehatan masyarakat secara aktif terlibat dalam desain ulang pekerjaan mereka sendiri yang bottom-up dan manajer berperan penting dalam memfasilitasi atau menghambat proses pembuatan pekerjaan. Manajer dapat mendukung perawat dengan memungkinkan mereka membuat perubahan di tempat kerja, memberikan pengembangan profesional, mengelola beban kerja, dan menciptakan lingkungan yang mendukung hubungan kolegal. Ini menarik perhatian pada pentingnya keterlibatan perawat terdaftar dalam merancang pekerjaan mereka. Terakhir, manajer dan pendidik harus mempromosikan dan mendukung pekerjaan yang dibuat.<sup>19</sup> Kompetensi yang dimiliki oleh perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien bahwa kompetensi perawat tersebut pengetahuan, sikap, dan keterampilan perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kepuasan bagi pasien.<sup>20</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa etika, dan kedisiplinan perawat berpengaruh terhadap kepuasan pasien sedangkan kepemilikan sertifikat kompetensi bagi perawat kesehatan masyarakat tidak berdampak terhadap kepuasan pasien. Rekomendasi perawat wajib mampu mempraktikkan ilmu yang dimiliki dalam memberikan pelayanan keperawatan dan untuk manajemen institusi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan perawat melalui pelatihan dan pendidikan dan wajib menyeleksi dengan ketat pada saat rekrutmen sehingga akan memberikan pelayanan yang sangat prima serta berujung pada peningkatan kepuasan pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Javed SA, Liu S, Mahmoudi A, Nawaz M. Patients' satisfaction and public and private sectors' health care service quality in Pakistan: Application of grey decision analysis approaches. *Int J Health Plann Manage* [Internet]. 2019 Jan 30;34(1):e168–82. Available from: <https://doi.org/10.1002/hpm.2629>
2. Indonesia R. Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta Republik Indones [Internet]. 2009; Available from: <https://www.mendeley.com/catalogue/a943dbe0-2d38-3afe-a79c-f159eb124e77>
3. Batbaatar E, Dorjdagva J, Luvsannyam A, Savino MM, Amenta P. Determinants of patient satisfaction: a systematic review. *Perspect Public Health* [Internet]. 2017 Mar 20;137(2):89–101. Available from: <https://doi.org/10.1177/1757913916634136>
4. Xesfingi S, Vozikis A. Patient satisfaction with the healthcare system: Assessing the impact of socio-economic and healthcare provision factors. *BMC Health Serv Res* [Internet]. 2016 Dec 15;16(1):94. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12913-016-1327-4>
5. Mernawati D, Zainafree I. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. *Public Heal Perspect J* [Internet]. 2016;1(1). Available from: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/7755/5399>
6. Pranata L, Rini MT, Surani V. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria Kota Palembang. *J Akad Baiturrahim Jambi* [Internet]. 2018;6(2):44–51. Available from: <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/28>
7. Anti A. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Perawat. *J Ilm Kesehat Sandi Husada* [Internet]. 2020 Jun 30;11(1):456–60. Available from: <https://akper-sandikarsa.ejournal.id/JIKSH/article/view/321>
8. Mansyur Z, Yusuf A, Rifai M. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Puskesmas. *J Ilm Kesehat Sandi Husada* [Internet]. 2021 Dec 31;10(2):575–84. Available from: <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1141737633>
9. Haeruddin H, Alwi MK, Syamsuddin U. Pengaruh Mutu Pelayanan Kesehatan terhadap Kepuasan dan Minat Kembali di RSUD Haji Makassar. *Wind Heal J Kesehat* [Internet]. 2021;282–8. Available from: <https://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/241>

10. Sari IP, Nugraheni R. Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan dengan Keadilan Organisasional dan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perawat Tetap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang). *Diponegoro J Manag* [Internet]. 2019;8(4):106–18. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/25979>
11. Rafiqah R, Arman A, Gobel FA, Burhanuddin N. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Pasien Di Puskesmas Paccerrakkang Kota Makassar. *Wind Heal J Kesehat*. 2018;186–96.
12. Herlambang PA, Pratisti WD. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Disiplin Kerja Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Jumapolo Selama Masa Pandemi Covid-19 [Internet]. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2022. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/98827>
13. Admassie BM, Ferede YA, Lema GF, Ayen B. A survey study on knowledge and attitude towards pain management and associated factors among emergency Nurses, 2021. Multi-center cross-sectional study. *Int J Surg Open* [Internet]. 2022 Oct;47:100548. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405857222001115>
14. Suprpto S, Mulat TC, Lalla NSN. Nurse competence in implementing public health care. *Int J Public Heal Sci* [Internet]. 2021 Jun 1;10(2):428. Available from: <http://ijphs.iaescore.com/index.php/IJPHS/article/view/20711>
15. Xiao J, Fan W, Deng Y, Li S, Yan P. Nurses' knowledge and attitudes regarding potential impacts of climate change on public health in central of China. *Int J Nurs Sci* [Internet]. 2016 Jun;3(2):158–61. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S235201321630059X>
16. Kagan I, Shemer R, Lifszyc Friedlander A, Madjar B, Amit Aharon A. Public health nurses' views on quality measures: A cross-sectional study. *Collegian* [Internet]. 2022 Oct; Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1322769622001597>
17. Theuns-Boumans L, Mathijssen J, Rots-de Vries C, van de Goor I. Beliefs of public health nurses about solution-focused parenting support – A questionnaire study. *Child Youth Serv Rev* [Internet]. 2022 Dec;143:106693. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0190740922003292>
18. Lines LE, Kakyō TA, Grant JM, Hutton A. Invisibility of nurses and midwives in the public health response to child abuse and neglect: A policy review. *Collegian* [Internet]. 2022 Sep; Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1322769622001287>
19. Harbridge R, Ivanitskaya L, Spreitzer G, Boscart V. Job crafting in registered nurses working in public health: A qualitative study. *Appl Nurs Res* [Internet]. 2022 Apr;64:151556. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0897189721001646>
20. Marcellus L, Tonmyr L, Jack SM, Gonzalez A, Sheenan D, Varcoe C, et al. Public health nurses' perceptions of their interactions with child protection services when supporting socioeconomically disadvantaged young mothers in British Columbia, Canada. *Child Abuse Negl* [Internet]. 2022 Feb;124:105426. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0145213421004956>